

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Menurut Darmadi, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah dalam hal ini berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan baik itu rasional, empiris, maupun sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan bertahap sebagai suatu kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data hingga sampai pada pemahaman suatu topik.

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴³ Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian Field Research, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir berpendapat bahwa metode deskriptif adalah pencapaian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya. Situasi-situasi tertentu termasuk tentang

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 11

hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁴⁴

Adapun menurut Sugiono ciri-ciri dari pendekatan / metode kualitatif ada⁴⁵, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.
2. Adapun instrumen yang digunakan adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.
3. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dengan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan.
4. Analisis data yang digunakan bersifat kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

Peneliti menggunakan jenis penelitian field reserch dan pendekatan kualitatif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema yang peneliti buat, begitu juga data-data primer yang sangat vital. Peneliti sudah siapkan sesuai dengan prosedur yang ada, baik berupa dokumentasi maupun wawancara dengan pengurus organisasi, anggota organisasi, dan orang-orang yang bersangkutan di dalamnya.

B. Setting Penelitian

Daerah eksplorasi merupakan perhatian utama yang menjadi titik fokus pertimbangan dalam pemeriksaan. Hal ini karena eksplorasi subjektif dimulai dari sesuatu yang kosong atau hampir tidak ada persoalan, baik persoalan yang bermula dari pemikiran penelitian maupun melalui pilihan-pilihan yang logis.⁴⁶ Tempat pemeriksaan ini adalah Organisasi GP ansor Mejobo yang berlokasi di Jalan Suryo Kusumo, Desa Mejobo Kudus.

⁴⁴ MoNazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta : Ghilmia Indonesia, 1988), 83.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 15.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 16

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian⁴⁷ Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah beberapa orang yang dapat memberikan informasi dalam pengumpulan data yaitu Pengurus Organisasi Gerakan Pemuda Ansor periode 2021-2023 Mejobo kudu. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah Bentukperan Organisasi Sosial Keagamaan Pemuda Ansor Ranting Mejobo Terhadap Masyarakat Mejobo yang berupa kegiatan keagamaan, dialog interaktif, pengajian / kajian kitab dan mujahadah.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat diperoleh melalui informan. Data dari informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian yang dikaji dari sumber data sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai (Moleong, 2007: 112). Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dengan cara melakukan kegiatan, mendengar, dan melihat secara langsung. Menurut Kaelan (2005:148) sumber primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu informan. Informan yaitu individu-individu tertentu yang dapat diwawancarai untuk keperluan informasi, atau orang-orang yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan oleh peneliti.

Data pimer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan kepala pimpinan organisasi GPA ranting Mejobo serta para anggota GPA.

2. Data Sekunder Selain kata-kata atau tindakan sebagai sumber data primer, data tambahan seperti dokumen juga merupakan sumber

⁴⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 143.

data (Moleong, 2007: 113). Dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun film (Moleong, 2007: 161). Data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil (Kaelan, 2005:65).

Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder ini berasal dari literatur-literatur, perundangundangan, arsip atau dokumen dan sumber lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu melakukan teknik pengumpulan data agar memperoleh data yang relevan, seperti:

Ada beberapa macam metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Metode Wawancara

Pertemuan adalah suatu diskusi dengan alasan tertentu. Diskusi ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak penanya yang meminta klarifikasi terhadap beberapa permasalahan mendesak dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2007: 135). Rapat adalah suatu prosedur atau strategi pengumpulan informasi dengan mengadakan diskusi atau respon verbal antara individu yang berbicara dan yang diwawancarai (Mugiarso, 2009:83). Wawancara untuk tujuan penelitian tidak sama dengan diskusi biasa. Wawancara biasanya diharapkan untuk memperoleh data verbal, kedudukan dan anggapan dari seseorang (yang biasa disebut responden) dengan cara berbicara secara lugas (eye to eye) dengan orang tersebut. Selanjutnya wawancara tidak sama dengan berbicara, berbicara dan bersahabat (Suyanto, 2006:69). Rapat yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah rapat yang terorganisir dengan melibatkan perangkat-perangkat sebagai pemandu rapat. Wawancara digunakan untuk mengungkap informasi tentang cara paling umum untuk meningkatkan kualitas

sosial dan mendalam dalam kegiatan yang dikoordinasikan oleh Organisasi GP Ansor langsung.

2. Observasi

Persepsi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah persepsi yang teratur yang dilakukan oleh penonton dengan melibatkan aturan-aturan sebagai instrumen persepsinya. Suharsimi dalam Arikunto (2006:133). Prosedur ini bertujuan untuk menyelidiki secara langsung dengan mengunjungi objek yang akan diperiksa. Dalam tinjauan ini, para ilmuwan menganalisis komitmen Persatuan Pembinaan Pemuda (IPK) Ansor terhadap kesadaran akan kualitas sosial dan dunia lain pada kelompok masyarakat Mejobo sub-wilayah Mejobo Rezim Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi berkenaan dengan sesuatu atau faktor-faktor seperti catatan, buku, kertas, majalah, ukiran, rencana, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Metode pendokumentasian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan isu eksplorasi, khususnya mengenai peran organisasi GP ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual di desa mejobo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Lincoln dan Guba dalam bukunya Moleong (2007: 176) untuk memeriksa keabsahan informasi dalam pemeriksaan subjektif, memanfaatkan tingkat kepastian informasi dengan memanfaatkan prosedur triangulasi. Strategi triangulasi yang digunakan adalah prosedur penilaian yang menggunakan pemanfaatan beberapa sumber, pentingnya membandingkan dan memeriksa kembali tingkat keandalan data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan perangkat.

Strategi pengecekan informasi ini menggunakan alasan yang berbeda untuk melakukan pengecekan atau kontras triangulasi dan sumber informasi yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bandingkan informasi observasi dan informasi wawancara.
- 2.

Membandingkan apa yang dikatakan individu secara terbuka dan apa yang mereka katakan secara pribadi. 3. Lihatlah apa yang dikatakan orang mengenai situasi eksplorasi dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu. 4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang serta kesimpulan dan cara pandang yang berbeda terhadap individu seperti individu adat, individu terdidik, pejabat pemerintah. 5. Bandingkan konsekuensi pertemuan dan hal-hal dalam laporan yang terhubung.

Strategi triangulasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah mengontraskan informasi persepsi dan informasi wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi adalah metode yang terlibat dalam mengoordinasikan dan menyusun informasi menjadi contoh, kelas, dan unit dasar penggambaran sehingga suatu subjek dapat ditemukan dan spekulasi yang berfungsi dapat dibentuk sesuai dengan yang direkomendasikan oleh informasi tersebut (Moleong, 2012: 280). Penjelajahan ini bertujuan untuk menentukan tugas Gerakan Pemuda Ansor dalam memfokuskan pada kualitas ramah lingkungan dan mendalam di kawasan Kota Mejubo. Jadi digunakan pemeriksaan intuitif utilitarian yang terdiri dari empat latihan, yaitu: pengumpulan informasi, penurunan informasi, tampilan informasi, dan konfirmasi informasi.

Tahapan yang dilakukan oleh para ilmuwan adalah sebagai berikut.

1. Beraneka ragam informasi

Beraneka ragam informasi dicirikan sebagai suatu rangkaian latihan pengumpulan informasi melalui pertemuan dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang utuh.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses memilih dan memfokuskan fokus untuk transformasi dan mendapatkan abstrak data dari lapangan. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir suatu penelitian. Merupakan bagian dari analisis bukan dipisah.

Memiliki fungsi untuk memfokuskan suatu penelitian sehingga dapat menghasilkan interpretasi.

3. Penyajian data

Beberapa kumpulan data yang tersusun untuk menarik suatu kesimpulan dalam mengambil tindakan. Bentuk penyajian antara lain: teks naratif, grafik, matrik, bagan dan jaringan. Bertujuan agar memudahkan pembaca. Maka dari itu belntulk penyajiannya harus tertata. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan hal yang serupa dalam kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing- masing kelompok sesuai dengan tipologi dan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Terdiri dari sub-sub tipologi yang dijadikan urutan.

Dalam tahap ini peneliti juga melaksanakan penyajian data secara sistematis, supaya dapat dengan mudah dipahami antara bagian-bagian dalam konteks yang utuh. Sebagai suatu metode, tipologi dapat digunakan untuk menerangkan perubahan-perubahan dari suatu tipe, di mana suatu tipe memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat membedakannya dengan tipe-tipe yang lain. Maksudnya adalah, tipologi dapat membantu menerangkan suatu tipe berdasar ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh setiap obyek arsitektural Sehingga akan lebih mudah di pahami.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Keputusan merupakan penggunaan kembali catatan-catatan di lapangan atau ujung-ujungnya dapat disurvei sebagai muncul dari informasi yang patut dicoba realitasnya

Kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya merupakan validitasnya. Dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip logika, mengangkat menjadi sebuah temuan penelitian, di lanjutkan dengan mengkaji data secara berulang-ulang dan didukung oleh data – data yang di peroleh peneliti di lapangan. Kemudian melakukan pengelompokan data. Selanjutnya melaporkan sebuah

penelitian lengkap, dengan data temuan baru yang berbeda dengan yang ada.⁴⁸ Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian mengenai peran organisasi GP ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual di Desa Mejobo.



⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), 209-210.